

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan potensi. Salah satu bentuk pengembangan keberhasilan kegiatan pembelajaran menentukan kesuksesan seorang pendidik dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Oleh karena itu, seorang pendidik yang berhasil akan selalu memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum. Keberhasilan kurikulum sangat dipengaruhi oleh kemampuan pendidik yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum tersebut.

Dalam sejarah Pendidikan kurikulum Indonesia telah berulang kali melakukan pergantian kurikulum. Pada tahun 2013 Indonesia mengganti kurikulum Pendidikan sebelumnya yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Dengan adanya pergantian kurikulum ini diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Dalam kurikulum 2013 terdapat empat kompetensi, yaitu sikap *religious*, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

Seperti yang dikatakan Widayati dkk (2002, hlm. 1) “Pendidikan merupakan kunci bagi suatu bangsa untuk bisa menyiapkan masa depan dan sanggup bersaing dengan bangsa lain”. Maka dari itu, pendidikan dituntut memberikan respons lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di masyarakat.

Selaras yang dinyatakan oleh Umar & La Sulo (2005, hlm. 1) “Sasaran Pendidikan adalah manusia. Pendidikan bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaannya”. Salah satu hal yang perlu ditumbuhkan dalam peserta didik adalah pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra selama ini belum berlangsung dengan baik dan cenderung menjadi hafalan saja. Hal tersebut terjadi karena pendidik hanya mengajarkan pembelajaran sastra yang berfokus pada pengetahuannya saja. Sehingga, peserta didik jarang mendapatkan pembelajaran mengenai praktik atau hal yang berkaitan dengan keterampilan sastra tersebut. Hal ini menyebabkan peserta didik masih sering

merasa kesulitan jika diminta membuat karya sastra misalnya membuat cerpen, membuat pantun, menulis puisi dan proses membuat karya sastra lainnya.

Pada kompetensi dasar mengenai menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya, para peserta didik masih kesulitan dalam menemukan ide, menemukan diksi, merangkai gaya bahasa, mengembangkan ide menjadi puisi. Hal tersebut diakibatkan karena tidak maksimalnya pendidik dalam merancang strategi pembelajaran untuk peserta didik pada pembelajaran sastra khususnya menulis puisi.

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMKN 3 Bandung hasil wawancara dengan pendidik bahasa Indonesia dan peserta didik, Banyak peserta didik yang mengungkapkan bahwa menulis puisi adalah kegiatan yang sulit dan menjenuhkan. Alasan menjenuhkan pada proses menulis puisi karena tidak adanya suasana baru dalam proses kegiatan belajar membuat puisi tersebut. Sehingga saat proses menulis puisi, peserta didik mengalami kesulitan menuangkan, mengembangkan gagasan atau ide mereka, dan tidak mengetahui apalagi yang akan ditulis.

Dapat dibuktikan dengan hasil nilai peserta didik dalam materi menulis puisi di SMKN 3 Bandung hanya mampu memperoleh nilai rata-rata 60 dan yang tertinggi 80. Oleh karena itu, penulis ingin mencoba membuat suatu strategi pembelajaran yang diharapkan cocok dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi untuk peserta didik. Upaya yang akan dilakukan penulis dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi yaitu dengan cara menerapkan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan menerapkan media alam sekitar.

Alasan penulis ingin menerapkan media alam sekitar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis puisi, karena menurut Nana & Ahmad (2015, hlm. 208) Media alam sekitar mampu membuat kegiatan belajar lebih menarik, tidak membosankan, lebih realistis, peserta didik lebih aktif, serta sumber belajar lebih berlimpah. Sehingga diharapkan dalam penerapan media alam sekitar mampu membangun peserta didik dalam membuat puisi.

Sebagaimana dikatakan Waluyo (1991, hlm. 25) “Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan

disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya”. Artinya proses pembuatan puisi haruslah terbangun dari adanya pikiran dan perasaan dirasakan penyair atas situasi yang ada untuk kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Maka dari itu, penerapan media alam sekitar dirasa cocok untuk menemukan solusi atas peserta didik yang merasa jenuh dan merasa kesulitan mengembangkan ide atau gagasan pada saat menulis puisi karena suasana yang diperlukan tak mendukung.

Media alam menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap media alam. Pada proses interaksi tersebut dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku maupun perubahan pemikiran.

Penulis tertarik melaksanakan penelitian pembelajaran menulis puisi karena menulis puisi masih dianggap sulit. Menulis puisi masih dianggap hal sulit terbukti dari tahap menentukan ide, menentukan diksi, mengembangkan kalimat, dan dari kosa kata yang masih minim untuk dikembangkan menjadi bait di dalam sebuah puisi. Penulis tertarik menggunakan media alam sekitar karena di alam sekitar kita bisa melihat dengan luas berbagai macam suara-suara, atau pemandangan yang memungkinkan peserta didik untuk membangun stimulusnya dalam upaya menulis puisi. Penulis harap dengan pembelajaran menulis puisi dengan media alam sekitar dapat membantu mengembangkan menulis puisi. Penulis merumuskan judul penelitian “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Alam Sekitar Pada Kelas X SMKN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap permulaan dari penguasaan masalah mengenai suatu objek tertentu dalam memperlihatkan pertemuan masalah penelitian oleh peneliti ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk, serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis.

Pada pembahasan sebelumnya, penulis telah menjabarkan tentang latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Kurangnya kreatifitas peserta didik dalam menulis puisi

2. Peserta didik menganggap bahwa menulis puisi adalah hal yang sulit
3. Peserta didik sulit menemukan ide, menemukan kata pertama, mengembangkan ide menjadi puisi.
4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah tersebut merupakan masalah yang sesuai dari latar belakang masalah yang telah diteliti. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai rumusan masalah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan cerminan pertemuan masalah penelitian yang akan ditinjau oleh penulis. Rumusan masalah adalah model keterhubungan variable-variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah muncul dari suatu kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti, kemudian peneliti menuliskan kesenjangan itu dalam bentuk pertanyaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi dengan media alam sekitar di kelas X SMKN 3 Bandung?
2. Mampukah peserta didik kelas X SMKN 3 Bandung menulis puisi dengan unsur pembangun?
3. Efektifkah media alam sekitar digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X SMKN 3 Bandung?
4. Adakah perbedaan hasil belajar menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan media alam sekitar, dengan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan media visual?
5. Manakah yang lebih efektif hasil belajar menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan media alam sekitar, dengan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan media visual?

Penulis dapat memfokuskan penelitian kepada pencarian jawaban ilmiah dari rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis. Penulis berusaha menyatakan penelitian apa saja yang perlu dijawab atau dicarikan jalan pemecahan

masalah. Masalah yang telah dirumuskan dengan baik, tidak hanya membantu memusatkan penulis mendapatkan jawaban efektif atau tindakan media alam sekitar yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk memecahkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah perlu ada tujuan yang jelas. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk:

1. Menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar di kelas X SMKN 3 Bandung
2. Menguji kemampuan siswa kelas X SMKN 3 Bandung dalam menulis puisi secara tepat; dan
3. Menguji keefektifan media alam sekitar yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas X SMKN 3 Bandung
4. Menguji perbedaan hasil belajar menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan media alam sekitar, dengan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan media visual.
5. Menguji keefektifan hasil belajar menulis puisi pada kelas eksperimen yang menggunakan media alam sekitar, dengan hasil belajar menulis puisi pada kelas kontrol yang menggunakan media visual.

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai yaitu untuk menguji kemampuan peneliti dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengetahui keefektifan model yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan penelitian yang dipaparkan tersebut dapat memperlihatkan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian merupakan petunjuk arah bagi peneliti untuk mengevaluasi pada akhir penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian adalah dampak yang diharapkan penulis dalam penelitian untuk berbagai pihak, baik bagi peneliti maupun bagi objek yang ditelitinya. Segala

sesuatu yang diperbuat oleh manusia tentu diharapkan memiliki manfaat bagi dirinya atau bagi lingkungan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan ini tentu harus memberikan manfaat. Manfaat penelitian dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Setelah terurai tujuan penelitian yang terarah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Urainnya sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat untuk memberikan kontribusi konkret, khususnya dalam pelaksanaan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Dilengkapi dengan media pembelajaran sebagai salah satu wujud nyata keseriusan dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam pembelajaran menulis puisi, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil belajar. Selain itu, penelitian ini dapat membantu kekreatifan peserta didik dalam keterampilan berbahasa khususnya dalam menulis puisi.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh penulis. Manfaat yang diharapkan penulis adalah untuk guru Bahasa Indonesia, peserta didik, dan bagi peneliti selanjutnya. Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman berharga dan saran upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam melaksanakan praktik penelitian di lapangan mengenai laporan pembelajaran menulis puisi

2. Bagi Siswa

Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan menjadi minat perhatian siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan juga meningkatkan kreatifitas siswa dalam melaksanakan proses belajar.

3. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa, selain itu hasil penelitian ini dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru

dalam melaksanakan pengajaran Bahasa dan sastra Indonesia ke arah yang lebih baik.

4. Bagi Lembaga

Bagi Lembaga hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan untuk Lembaga Pendidikan dan dapat dijadikan dasar sebagai contoh peneliti lanjutan.

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan dengan adanya penelitian ini, manfaat bagi peneliti lanjut adalah sebagai dasar pemikiran bagi pengembangan model pembelajaran untuk melanjutkan penelitian dalam meningkatkan mengidentifikasi teks prosedur.

Berdasarkan manfaat, penelitian ini melihat seberapa jauh peranan suatu penelitian. Penelitian akan memegang peran penting jika dilakukan dengan baik dan benar. Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai petunjuk praktik pengambilan keputusan dalam artian yang cukup jelas. Oleh sebab itu, manfaat yang dapat dijelaskan sebagai salah satu pedoman penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah dengan adanya peningkatan dan perubahan kearah lebih baik. Hasil akhir penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, bagi siswa, bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, bagi peneliti lanjutan, dan bagi lembaga.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran tafsiran, sehingga tidak terjadi kekeliruan berdasarkan judul dan masalah penelitian menulis puisi. Sesuai dengan judul peneliti yaitu: “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Alam Sekitar pada Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung Tahun Ajaran 2017/2018”.

Maka definisi operasional perlu dijelaskan yaitu:

1. Pembelajaran adalah suatu proses mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh.
2. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
3. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.
4. Media merupakan alat (sarana) yang bisa dipakai sebagai sarana pendidikan.

5. Alam sekitar merupakan segala benda hidup dan bukan hidup yang wujud secara semula jadi di permukaan bumi, atau sebahagian daripadanya.

Berdasarkan variabel diatas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media alam sekitar merupakan pembelajaran menuangkan imajinasi dan perasaan ke dalam bentuk puisi berdasarkan apa yang dilihat, apa yang dirasa, apa yang didengar melalui alam (lingkungan) sekitar.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk kerangka utuh skripsi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, sistematika skripsi merupakan kerangka utuh dari skripsi yaitu untuk mempermudah penyusunannya oleh karena itu sistematika skripsi harus baik dan benar. Kerangka skripsi dengan judul “Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Alam Sekitar pada Siswa Kelas X SMKN 3 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018” mencakup beberapa bab.

Berdasarkan penyusunan skripsi ini, terdapat beberapa ketentuan dan sistematika penulisan yang harus diikuti oleh penulis. Sistematika penulisan skripsi dibuat berdasarkan buku panduan yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi. Bagian ini biasanya memuat sistematika penulisan skripsi yang menggambarkan isi dari bagian awal, setiap bab, serta urutan penulisan yang besar. Adapun sistematika skripsi yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi awal dari sebuah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi atau kerangka isi dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Bab ini berisi kajian-kajian teori seperti kedudukan Kurikulum 2013, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi Waktu, serta teori tentang menulis puisi dengan media alam sekitar. Selain kajian teori, bab ini juga berisi hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran yang memberikan gambaran untuk kegiatan penelitian, serta asumsi dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini membahas mengenai deskripsi hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan. Pada bab IV penulis menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Berdasarkan pengolahan atau analisis data penulis melakukan perhitungan secara statistika penulis mengonol data agar mendapatkan hasil yang kongkrit dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka penulis dapat menyimpulkan keberhasilan penelitian yang dilakukan. Pembahasan penelitian membahas mengenai hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan pada kajian teori sesuai dengan teori yang sudah ditemukan di Bab II.

Bab V Simpulan dan Saran. Bagian ini membahas mengenai simpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran terhadap penelitian tersebut. Bab ini adalah bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Penulis menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Dalam bab ini penulis berharap pembaca dapat memaknai serta memanfaatkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain itu, penulis memberikan saran terkait penelitian yang dilakukan. Saran yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, pengajar, peserta didik maupun kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Demikian sistematika yang menjadi dasar dalam penulisan skripsi yang utuh. Sistematika berisi lima bab. Bab pertama, yaitu pendahuluan yang berisi tentang pernyataan tentang masalah penelitian. Kedua, yaitu kajian teori dan kerangka pemikiran yang berisi memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Ketiga, yaitu metode penelitian. Keempat, yaitu hasil penelitian dan instrument penelitian. Kelima, yaitu simpulan dan saran. Sistematika skripsi di atas menjadi sebuah skripsi yang utuh.

Penjabaran di atas diharapkan penulis dapat membuat penelitian ini secara berstruktur dan struktur organisasi ini menjadi acuan bagi penulis untuk membuat skripsi dengan lebih sistematis.